



SMA Taman Madya Lulus 100 Persen

JOGJA--SMA Taman Madya meluluskan 100 persen siswanya dalam Ujian Nasional (UN) kali ini. Tahun lalu tingkat kelulusan baru mencapai 98 persen. Dari 53 siswa yang lulus, baik kelas IPA maupun IPS, sejumlah siswa meraih nilai memuaskan untuk enam matapelajaran (mapel) yang diujikan dalam UN. Nilai UN tahun ini pun diperkirakan meningkat hingga 30 persen jika dibandingkan tahun lalu. "Kami bersyukur nilai UN siswa kami bahkan ada yang jauh lebih baik dari nilai ujian sekolah," ujar Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Taman Madya, Sriyono kepada Bernas Jogja, Selasa (29/5) usai pelaksanaan doa syukur kelulusan siswa bersama orangtua dan wali murid.

Kenaikan prestasi siswa itu, menurut Sriyono karena berbagai program yang digulirkan sekolah. Diantaranya melalui program sister school dengan sejumlah sekolah negeri di Kota Jogja.

Guru di sejumlah SMA seperti SMAN 8, SMAN 6 dan SMAN 2 melakukan pendampingan bagi siswa di SMA Taman Madya dalam mempersiapkan diri menghadapi UN selama setahun terakhir. Selain itu masing-masing sekolah melaksanakan kerjasama sekolah mitra antar kepala sekolah. "Untuk pendampingan matapelajaran Biologi dilakukan SMAN 8, untuk Geografi oleh SMAN 6 dan Matematika dengan SMAN 2. Matapelajaran tersebut yang dirasa masih kurang selama ini," jelasnya.

Sriyono menambahkan, selama tujuh bulan terakhir, sekolah memberikan les tambahan bagi siswa kelas XII. Sedangkan selama satu bulan terakhir, les tambahan dilaksanakan lebih intensif.

Latihan ujian atau *try out* pun dilakukan secara kontinyu, baik di tingkat sekolah, kota, hingga propinsi. Dari hasil evaluasi, nilai UN siswa jauh lebih baik dibandingkan saat *try out*. "Ke depan kami akan menambah volume *try out* agar

siswa terbiasa menghadapi ujian selain menggunakan psikolog untuk memberikan bekal mental," ujarnya seraya menambahkan sekolah itu akan mewisuda siswanya pada Sabtu (2/6) besok.

Sriyono menyebutkan, dengan tingginya nilai UN yang diraih siswa mereka, sekolah itu membuktikan kepada masyarakat bahwa input siswa yang biasa akan menjadi bagus karena proses pendidikan yang tepat. Sekolah itu juga membuktikan bahwa sekolah swasta pun bisa meraih prestasi akademik yang tak kalah jika dibandingkan dengan sekolah negeri.

Perayaan kelulusan pun tidak dilaksanakan dengan kegiatan negatif. Namun selain doa sujud syukur bersama orangtua, para siswa menyumbangkan pakaian layak pakai kepada warga tidak mampu di Gunungkidul.

Sementara untuk nilai UN tertinggi di kelas IPA diraih sejumlah siswa. Untuk Matematika sebesar 9,75 diraih Tina Intani. Bahasa Indonesia sebesar 8,40 diraih Chintya Permata. Nilai hampir sempurna untuk Bahasa Inggris sebesar 9,20 diraih Ajeng Adriyani dan Tina Intani.

Untuk mapel Fisika sebesar 8,25 diraih Triyana Khusnul Qotimah, Fendy Pangestu dan Agus Rahmat. Mapel Kimia sebesar 9,50 diraih Chintya Permata Sari dan Agus Rahmat. "Untuk mapel Biologi sebesar 9,25 diraih Tri Fendy Purnomo," jelasnya.

Sriyono melanjutkan, untuk kelas IPS, nilai Bahasa Indonesia sebesar 8,20 diraih Aditya Eko, Dini Anggreni, Olrefi Agus dan Slamet Zaelani. Mapel Bahasa Inggris sebesar 9,00 diraih Yonico Fernando dan Dany Cahyo Nugroho. Untuk Matematika sebesar 9,25 diraih Suryanti dan Dody Yunianto.

Di mapel Ekonomi, nilai 8,00 dicapai Amrizal Amirruloh, Rizwan Wahyu, Suryanti, Erida nurhayati, Olrefi Bagus dan Dennis Oksita. Sedangkan nilai Sosiologi 8,40 diraih Galih Nugroho, Rizwan Wahyu dan Erida Nurhayati. (ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005